

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh *good corporate governance* dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Indonesia kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keuangan (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu ( $1.112 < 1,681$ ) serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu ( $0,275 > 0,05$ ).
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) secara parsial tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap Stabilitas Keuangan (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih

kecil dari t tabel, yaitu  $(-8,230 < 1,681)$  serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu  $(0,000 < 0,05)$ .

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) (X1) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keuangan (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu  $(38,933 > 3,21)$  serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu  $(0,000 < 0,05)$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah lebih meningkatkan dan memperhatikan lagi sektor keuangan syariah di Indonesia khususnya pada perbankan syariah, karena mayoritas negara Indonesia penduduknya beragama muslim hal ini diharapkan pemerintah lebih meningkatkan tata kelola perbankan syariah supaya masyarakat muslim dapat menabung pada perbankan syariah sehingga dapat memajukan industri keuangan syariah di Indonesia.

2. Bagi perbankan syariah di Indonesia lebih meningkatkan kualitas dan pelayanan serta lebih banyak melakukan sosialisasi tentang produk-produk dan pelayanan di bank syariah, hal ini dimaksud untuk mengedukasi kepada masyarakat dan menarik minat masyarakat agar menabung di bank syariah, sehingga perbankan syariah dapat memperoleh laba yang maksimal dan mampu menciptakan perekonomian Indonesia lebih berkembang dengan pesat.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi stabilitas keuangan pada perbankan syariah di Indonesia. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.
4. Berdasarkan kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat diajukan dan bermanfaat bagi kemajuan perbankan syariah di Indonesia khususnya pada 5 sampel bank yang saya pakai dalam penelitian ini.

- a. Bank BRI Syariah Indonesia
  1. Prospek strategi pemasaran hendaknya yang telah dikembangkan dapat dipertahankan.
  2. Fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat hendaknya dapat ditingkatkan lagi.
- b. Bank Muamalat Indonesia
  1. Informan diharapkan agar lebih terbuka lagi dalam memberikan data dan informasi
  2. Memberikan pengarahan kepada masyarakat secara jelas agar calon nasabah dapat mudah memahaminya untuk mengajukan permohonan pembiayaan.
- c. Bank Victoria Syariah Indonesia
  1. Bank Victoria Syariah hendaknya memperbaiki *security system* sehingga tidak menimbulkan keterlambatan informasi yang dibutuhkan direksi.
  2. Bank Victoria Syariah harus lebih melengkapi laporan-laporan publikasi yang dibutuhkan *stakholder* sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

d. Bank Syariah Mega Indonesia

1. Meningkatkan strategi pemasaran produk-produk yang dikeluarkan oleh bank mega syariah guna meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Pihak perusahaan harus lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat umum mengingat pangsa pasar yang masih sangat besar serta persaingan antar perusahaan yang semakin tinggi.

e. Bank BCA Syariah Indonesia

1. Bank BCA Syariah perlu memperhatikan SDM, sosial masyarakat dan IT agar mempermudah masyarakat dan nasabah dalam melakukan kegiatannya yang berhubungan dengan bank BCA syariah.
2. Diharapkan adanya komitmen yang kuat dari pihak Bank BCA Syariah untuk memajukan perusahaannya.